

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Objek Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada perusahaan yang tercantum dalam indeks LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2020, dengan membahas mengenai *corporate governance*, *leverage*, dan *return on equity* yang memberikan pengaruh terhadap penghindaran pajak. Indeks LQ-45 ini terdiri dari 45 saham dengan likuiditas tinggi yang diseleksi melalui beberapa kriteria pemilihan. Selain itu juga diseleksi dengan mempertimbangkan kapitalisasi pasar. Untuk dapat masuk dalam penilaian LQ-45, suatu saham harus memenuhi kriteria tertentu. Berikut ini kriteria pemilihan saham untuk indeks LQ-45 yaitu:

- 1) Masuk dalam peringkat 60 terbesar dari total transaksi saham di pasar reguler (rata-rata nilai transaksi selama 12 bulan terakhir).
- 2) Penentuan peringkat berdasarkan kapitalisasi pasar (rata-rata kapitalisasi saham selama 12 bulan).
- 3) Telah tercatat di Bursa Efek Indonesia minimum 3 bulan.
- 4) Keadaan keuangan perusahaan dan prospek pertumbuhannya, frekuensi dan jumlah hari perdagangan transaksi pasar reguler.

Dari 45 perusahaan yang tercantum dalam indeks LQ-45 hanya 44 perusahaan yang akan diteliti. Data pada penelitian ini diperoleh dari website

resmi Bursa Efek Indonesia yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* dalam pemilihan sampel dengan kriteria pemilihan sebagai berikut :

**Tabel 4.1**  
**Data Penelitian**

No.	Kriteria	Jumlah
1	Jumlah sampel penelitian	88
2	Data dengan nilai ekstrim	(26)
3	Data dilanjutkan atau data diolah	62
	<b>Jumlah sampel penelitian terpilih</b>	<b>62</b>

*Sumber: Tabel diolah peneliti, 2022*

Dari penentuan sampel diatas diperoleh sampel yang dapat diolah sebanyak 62. Namun dalam penelitian ini terdapat 26 data yang tidak dijadikan sebagai sampel karena ditemukan nilai ekstrim sehingga data yang menjadi outlier harus dibuang. Menurut Ghozali, Outlier merupakan data kasus atau data yang memiliki karakteristik unik yang terlihat sangat berbeda jauh dari observasi-observasi lainnya atau menurut variabel kombinasi<sup>127</sup>.

## **B. Analisis Data**

### **1. Statistik Deskriptif**

Berdasarkan data yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan yang tercantum dalam indeks LQ-45 di Bursa Efek Indonesia. Maka dilakukan perhitungan statistik deskriptif terhadap data-data tersebut. Selanjutnya dapat dilihat nilai maksimum, minimum, dan rata-rata (mean) dari masing-masing variabel yang diteliti sebelum data dilakukan outlier. Berikut ini merupakan hasil uji statistik deskriptif menggunakan SPSS IBM 25.

---

<sup>127</sup>Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro), hlm. 41

a) *Corporate Governance*

**Tabel. 4.2**  
**Hasil Statistik Deskriptif Variabel *Corporate Governance***

<b>Descriptive Statistics</b>					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Corporate Governance	62	1667.00	7500.00	4451.7097	1267.74777
Valid N (listwise)	62				

Berdasarkan tabel 4.2 diatas, nilai *corporate governance* yang diproksikan melalui dewan komisaris independen nilai maximum tahun 2020 dialami oleh PT Media Nusantara Cipta Tbk sebesar 7500,00 Nilai *corporate governance* terendah yang diproksikan melalui dewan komiaris independen pada tahun 2019 dialami oleh PT Semen Indonesia Tbk sebesar 1667,00. Nilai rata-rata *corporate governance* sebesar 4451,7097 dan nilai standar deviasi sebesar 1267,74777

b) *Leverage*

**Tabel. 4.3**  
**Hasil Statistik Deskriptif Variabel *Leverage***

<b>Descriptive Statistics</b>					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Leverage	62	1187.00	55077.00	13080.6935	12840.95265
Valid N (listwise)	62				

Berdasarkan tabel 4.3 diatas, nilai *leverage* tertinggi atau maximum pada tahun 2019 dialami oleh PT Bank Negara Indonesia sebesar 55077,00. Nilai *leverage* terendah atau minimum pada tahun 2019 dialami oleh PT

Harum Energy sebesar 1187,00. Nilai rata-rata *leverage* sebesar 13080,6935 dan nilai standar deviasi sebesar 12840,95265.

c) *Return On Equity*

**Tabel. 4.4**  
**Hasil Statistik Deskriptif Variabel *Return On Equity***

<b>Descriptive Statistics</b>					
	N	Minimu m	Maximum	Mean	Std. Deviation
Return On Equity	62	285.00	2838.00	1219.4516	657.71875
Valid N (listwise)	62				

Berdasarkan tabel 4.4 diatas, nilai *return on equity* tertinggi atau maximum pada tahun 2020 dialami oleh PT H. M. Sampoerna Tbk sebesar 2838,00. Nilai *return on equity* terendah atau minimum pada tahun 2020 dialami oleh PT Chandra Asri Petrochemical Tbk sebesar 285,00. Nilai rata-rata *return on equity* sebesar 1219,4516 dan standar deviasi sebesar 657,71875.

d) Penghindaran Pajak

**Tabel. 4.5**  
**Hasil Statistik Deskriptif Variabel Penghindaran Pajak**

<b>Descriptive Statistics</b>					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Penghindaran Pajak	62	259.00	7872.00	2633.4839	1170.45095
Valid N (listwise)	62				

Berdasarkan tabel 4.5 diatas, nilai penghindaran pajak tertinggi atau maximum pada tahun 2020 dialami oleh PT Chandra Asri Petrochemical Tbk sebesar 7872,00. Nilai penghindaran pajak terendah atau minimum pada tahun

2019 dialami oleh PT Bukit Asam Tbk sebesar 259,00. Nilai rata-rata penghindaran pajak sebesar 2633,4839 dan nilai standar deviasi sebesar 1170,45095.

## 2. Uji Asumsi Klasik

### a) Uji Normalitas

Dalam penelitian ini untuk mendeteksi apakah residual normal atau tidak menggunakan analisis statistik yaitu menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov. Uji Kolmogorov-Smirnov adalah uji yang dilakukan dengan menguji normalitas residual suatu data dengan uji statistik non parametik Kolmogorov-Smirnov (K-S). Berikut ini hasil uji Kolmogorov-Smirnov sebelum dilakukan outlier.

**Tabel 4.6**  
**Hasil Uji Normalitas**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test (sebelum outlier)**

		Unstandardized Residual
N		88
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	223157.71496822
Most Extreme Differences	Absolute	.440
	Positive	.440
	Negative	-.375
Test Statistic		.440
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan tabel 4.6 diatas, menunjukkan nilai asymp. Sig (2-tailed) adalah 0,000. Hal tersebut berarti data kurang dari 0,05. Data dalam penelitian

ini dapat dikatakan tidak berdistribusi normal. Data dikatakan berdistribusi normal apabila nilai signifikansi atau asymp.sig (2-tailed) lebih besar dari 0,05.

Menurut Ghozali apabila dalam data penelitian terdapat suatu data yang tidak normal maka dapat dilakukan transformasi data. Transformasi data dilakukan agar data yang berdistribusi tidak normal dapat menjadi data yang normal<sup>128</sup>. Kemudian dilakukan transformasi data menggunakan SQRT karena bentuk histogramnya yaitu *moderate positive skewness* dan menghilangkan 26 sampel yang termasuk kategori outlier. Berikut ini hasil uji normalitas setelah dilakukannya treatment tersebut sebagai berikut :

**Tabel 4.7**  
**Hasil Uji Normalitas**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test (setelah outlier)**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		62
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	9.63956962
Most Extreme Differences	Absolute	.075
	Positive	.072
	Negative	-.075
Test Statistic		.075
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan hasil uji di atas, dalam pengujian normalitas *one-sample Kolmogorov and smirnov* setelah dilakukan transformasi dan outlier nilai

<sup>128</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Mutlivariate dengan Program IBM SPSS 25 edisi 9*, (Semarang : Universitas Diponegoro, 2018), hlm. 32

signifikansi Asymp. Sig (2-tailed) menunjukkan sebesar 0,200, yang artinya nilai signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05 maka nilai residul pada data penelitian berdistribusi normal.

### b) Uji Multikolinieritas

**Tabel. 4.8**  
**Uji Multikolinieritas**

#### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	SQRT_X1	.861	1.162
	SQRT_X2	.903	1.108
	SQRT_X3	.948	1.055

a. Dependent Variable: SQRT\_Y

Berdasarkan tabel 4.8 pada pengujian diatas, menunjukkan nilai VIF kurang dari 10. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat multikolinieritas atau terdapat hubungan anantara variabel independen. Dimana pada variabel *corporate governance* (SQRT\_X1) memiliki VIF sebesar 1,162, pada variabel *leverage* (SQRT\_X2) memiliki VIF sebesar 1,108, dan *return on equity* (SQRT\_X3) memiliki VIF sebesar 1,055.

Kemudian jika dilihat dari nilai *tolerance* pada variabel *corporate governance* (SQRT\_X1) memiliki *tolerance* sebesar 0,861, pada variabel *leverage* (SQRT\_X2) memiliki *tolerance* sebesar 0,903, dan *return on equity* (SQRT\_X3) memiliki *tolerance* sebesar 0,948. Karena data pada tabel menunjukkan VIF lebih kecil daripada 10 dan *tolerance* lebih besar dari 0,010.

Maka pengujian pada penelitian ini dinyatakan memenuhi kriteria dan tidak terjadi gejala multikolinieritas.

### c) Uji Heteroskedastisitas

**Tabel. 4.9**  
**Uji Heteroskedastisitas**  
**Uji Glejser**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	19.200	5.789		3.317	.002
	SQRT_X1	-.117	.090	-.177	-1.306	.197
	SQRT_X2	-.003	.017	-.021	-.158	.875
	SQRT_X3	-.118	.086	-.177	-1.370	.176

a. Dependent Variable: ABRESID

Berdasarkan tabel 4.9 di atas, nilai sig. *corporate governance* (SQRT\_X1) sebesar 0,197 artinya nilai tersebut lebih besar daripada 0,05. Nilai sig. *leverage* (SQRT\_X2) sebesar 0,875 artinya nilai tersebut lebih besar daripada 0,05. Nilai sig. *return on equity* (SQRT\_X3) sebesar 0,176 artinya nilai tersebut lebih besar daripada 0,05. Dapat disimpulkan bahwa semua nilai sig. lebih besar dari 0,05, sehingga penelitian ini menunjukkan tidak terdapat gejala heteroskedastisitas.

### d) Uji Autokorelasi

**Tabel. 4.10**  
**Uji Autokorelasi**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.510 <sup>a</sup>	.261	.222	9.88573	2.251

a. Predictors: (Constant), SQRT\_X3, SQRT\_X2, SQRT\_X1

b. Dependent Variable: SQRT\_Y

Berdasarkan uji autokorelasi tabel 4.10 diatas, menunjukkan nilai *Durbin Watson* sebesar 2,251 dan akan dibandingkan dengan nilai signifikansi 5%. Jumlah sampel pada penelitian ini  $n=62$  dan jumlah variabel independen  $k=3$ . Maka nilai pada tabel *Durbin Watson* didapat nilai DU sebesar 1,6918 dan DL sebesar 1,4896. Jadi nilai  $4-DU=2,3082$  dan  $4-DL=2,5104$ . Karena nilai DW terletak diantara DU dan  $4-DU$  ( $1,6918 < 2,251 < 2,5104$ ). Dapat disimpulkan pada penelitian ini tidak terjadi masalah autokolerasi.

### 3. Analisis Regresi Linier Berganda

**Tabel. 4.11**  
**Uji Regresi Linier Berganda**

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	54.506	9.183		5.936	.000
	SQRT_X1	.268	.142	.229	1.881	.065
	SQRT_X2	-.018	.027	-.081	-.678	.501
	SQRT_X3	-.601	.137	-.510	-4.397	.000

a. Dependent Variable: SQRT\_Y

Berdasarkan hasil uji regresi linier berganda pada tabel 4.11 diatas, dengan menggunakan model persamaan :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

$$Y = 54,506 + 0,268SQRT\_X1 - 0,018SQRT\_X2 - 0,601SQRT\_X3 + e$$

Dari hasil permasalahan tersebut dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

- a) Nilai konstanta sebesar 54,506 menunjukkan bahwa jika variabel bebas yang ditunjuk yaitu *corporate governance*, *leverage*, dan *return on equity* maka nilai penghindaran pajak sebesar 54,506.
- b) Koefisien *Corporate governance* (SQRT\_X1) menunjukkan angka sebesar 0,268 artinya bahwa setiap kenaikan satu satuan *corporate governance* (SQRT\_X1), akan meningkatkan penghindaran pajak sebesar 0,268.
- c) Koefisien *leverage* (SQRT\_X2) menunjukkan nilai sebesar -0,018 artinya bahwa setiap penurunan satu satuan *leverage* (SQRT\_X2), akan menurunkan penghindaran pajak sebesar -0,018.
- d) Koefisien *Return on Equity* (SQRT\_X3) sebesar -0,601 artinya bahwa setiap penurunan satu satuan *Return On Equity* (SQRT\_X3), akan menurunkan penghindaran pajak sebesar -0,601.

#### 4. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

**Tabel. 4.12**  
**Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.510 <sup>a</sup>	.261	.222	9.88573

a. Predictors: (Constant), SQRT\_X3, SQRT\_X2, SQRT\_X1

b. Dependent Variable: SQRT\_Y

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel 4.12 diatas, dapat diketahui besaran nilai R square sebesar 0,261 atau jika dikonfersi menuju persen menjadi 26,1%. Hasil yang ditunjukkan ini menandakan bahwa besarnya

pengaruh *corporate governance*, *leverage* dan *return on equity* terhadap penghindaran pajak, yaitu sebesar 26,1%. Sedangkan untuk sisanya, yaitu sebesar 73,9% dipengaruhi oleh faktor lain diluar model penelitian.

## 5. Uji Hipotesis

### a) Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

**Tabel. 4.13**  
**Uji Signifikaansi Simultan (Uji F)**

ANOVA <sup>a</sup>					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	1996.951	3	665.650	6.811	.001 <sup>b</sup>
Residual	5668.199	58	97.728		
Total	7665.150	61			

a. Dependent Variable: SQRT\_Y

b. Predictors: (Constant), SQRT\_X3, SQRT\_X2, SQRT\_X1

Berdasarkan hasil uji f pada tabel 4.13 diatas, dapat diketahui nilai F hitung yang diperoleh sebesar 6,811. Sedangkan nilai F tabel sebesar 2,76. Nilai F tabel diperoleh dengan cara menghitung distribusi F  $df_1=k=3$  dan  $df_2=n-k-1=58$  dengan taraf signifikansi 0,05. Jika menggunakan perbandingan antara nilai hitung dengan f tabel maka  $6,811 > 2,76$  yang berarti berarti H0 ditolak.

Berdasarkan uji f pada tabel 4.13 diatas, menunjukkan nilai F sebesar 6,811 dan nilai sig. sebesar 0,001 lebih kecil dari 0,05. Hasil tersebut menandakan bahwa variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen, artinya variabel *corporate governance*, *leverage*, dan *return on equity* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak.

**b) Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji t)**

**Tabel. 4.14**  
**Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji t)**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	54.506	9.183		5.936	.000
SQRT_X1	.268	.142	.229	1.881	.065
SQRT_X2	-.018	.027	-.081	-.678	.501
SQRT_X3	-.601	.137	-.510	-4.397	.000

a. Dependent Variable: SQRT\_Y

1) Pengaruh *corporate governance* terhadap penghindaran pajak

H0: *corporate governance* tidak berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak

H1: *corporate governance* berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak

Berdasarkan uji t pada tabel 4.14, menunjukkan nilai t hitung untuk variabel *corporate governance* (SQRT\_X1) sebesar 1,881. Sedangkan nilai t tabel sebesar 2,00172. Nilai t tabel ini diperoleh dengan cara menghitung  $t_{df=n-k-1}=62-3-1=58$  dengan derajat kebebasan 0,05. Jika menggunakan perbandingan t hitung dengan t tabel maka  $1,881 < 2,00172$  yang berarti H0 diterima. Sedangkan nilai sig. pada tabel 4.14 diatas sebesar 0,065. Jika menggunakan perbandingan nilai signifikansi 0,05 maka  $0,065 > 0,05$  yang berarti H0 diterima dan H1 diterima. Dapat disimpulkan bahwa *corporate governance* tidak berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak.

2) Pengaruh *leverage* terhadap penghindaran pajak

H0: *Leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak

H2: *Leverage* berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak

Berdasarkan uji t pada tabel 4.14, menunjukkan nilai t hitung untuk variabel *leverage* (SQRT\_X2) sebesar -0,678. Sedangkan nilai t tabel sebesar 2,00172. Nilai t tabel ini diperoleh dengan cara menghitung  $t_{df=n-k-1=62-3-1=58}$  dengan derajat kebebasan 0,05. Jika menggunakan perbandingan t hitung dengan t tabel maka  $-0,678 < 2,00247$  yang berarti H0 diterima Sedangkan nilai sig. pada tabel 4.14 diatas sebesar 0,501. Jika menggunakan perbandingan nilai signifikansi 0,05 maka  $0,501 > 0,05$  yang berarti H0 diterima dan H2 diterima. Dapat disimpulkan bahwa *leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak.

3) Pengaruh *return on equity* terhadap penghindaran pajak

H0: *Return on equity* tidak berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak

H3: *Return on equity* berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak

Berdasarkan uji t pada tabel 4.14, menunjukkan nilai t hitung untuk variabel *return on equity* (SQRT\_X3) sebesar -4,397. Sedangkan nilai t tabel sebesar 2,00172. Nilai t tabel ini diperoleh dengan cara menghitung  $t_{df=n-k-1=62-3-1=58}$  dengan derajat kebebasan 0,05. Jika menggunakan perbandingan t hitung dengan t tabel maka  $-4,397 < 2,00247$  yang berarti H0 diterima. Sedangkan nilai sig. pada tabel 4.14 diatas sebesar 0,000. Jika menggunakan perbandingan nilai signifikansi 0,05 maka  $0,000 < 0,05$  yang

berarti H0 diterima dan H3 ditolak. Dapat disimpulkan bahwa *return on equity* berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak.